TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

KEBERLANJUTAN KEARIFAN LOKAL LUBUK LARANGAN DI KABUPATEN PASAMAN PROPINSI SUMATERA BARAT: KASUS LUBUK LARANGAN BULAAN INDAH

UNIVERSITAS TERBUKA

TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Magister Perikanan

Disusun Oleh :

ADE GUSMAL

NIM. 530059029

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2024

ABSTRACT

LUBUK LARANGAN LOCAL WISDOM SUSTAINABILITY IN PASAMAN REGENCY, WEST SUMATRA PROVINCE: THE CASE OF LUBUK LARANGAN BULAAN INDAH

Ade Gusmal

gusmalkhaka@gmail.com

Sekolah Pascasarjana

Universitas Terbuka

The Lubuk Larangan tradition is one of the local wisdom legacies of the people in Pasaman Regency, West Sumatra Province, which is still maintained today. Lubuk Larangan's local wisdom aims to preserve fishery resources in public waters. Over time, pressure and threats to the sustainability of Lubuk Larangan have continued to occur. Pressures and threats in general come from the activities of the local community in order to fulfill their daily needs. Therefore it is necessary to conduct a study to diagnose the sustainability of Lubuk Larangan local wisdom in terms of ecological, economic, and social dimensions. The research was conducted in Pasaman District with cases in Lubuk Larangan Bulaan Indah Simpang Village, Simpang Alahan Mati District from December 2022 to February 2023. The study aims to analyze the management model of Lubuk Larangan, analyze the index and status of Lubuk Larangan, and analyze the sensitive attributes of the sustainability of Lubuk Larangan's local wisdom Prohibition. The research was conducted with a quantitative approach. The analysis was carried out using the approach method Multi Dimensional Scaling (MDS) *developed in the software* Rapid Appraisal for Fisheries (Rap-Fish). *The results showed that the management of Lubuk Larangan in Pasaman Regency was carried out in a participatory manner by the management group and the local community with two models, namely the zoning and non-zoning models. Lubuk Larangan's sustainability status is "*quite sustainable because *the index values for the ecological, economic, and social dimensions obtained are in the range of 50.00 – 74.99, namely 64.18, 53.89, and 51.38. Because the index value is more than 50, the hypothesis is accepted. The sensitive attributes of the sustainability of Lubuk Larangan based on the results of the analysis are (1) sand and stone mining, (2) waste management, (3) production of Lubuk Larangan, (4) average income of the community, (5) contribution to society, (6) conflicts over resource use, (7) community involvement in management, (8) support from community leaders and immigrants, (9) percentage of fishing households, (10) understanding of the environment, and (11) population growth. Based on the research results, it is recommended that managers and related parties can increase participation and a sense of belonging*(sense of belonging) *all elements of the local community in Lubuk Larangan management activities and guide sensitive attributes as a basis for formulating policies so that Lubuk Larangan local wisdom remains sustainable.*

Keywords *: sustainability, management, lubuk larangan, Pasaman*

ABSTRAK

KEBERLANJUTAN KEARIFAN LOKAL LUBUK LARANGAN DI KABUPATEN PASAMAN PROPINSI SUMATERA BARAT: KASUS LUBUK LARANGAN BULAAN INDAH

Ade Gusmal
gusmalkhaka@gmail.com
Sekolah Pascasarjana
Universitas Terbuka

Tradisi Lubuk Larangan merupakan salah satu warisan kearifan lokal masyarakat yang terdapat di Kabupetan Pasaman Propinsi Sumatera Barat yang masih terjaga sampai saat ini. Kearifan lokal Lubuk Larangan bertujuan untuk melestarikan sumberdaya perikanan di perairan umum. Seiring berjalannya waktu, tekanan dan ancaman terhadap keberlanjutan Lubuk Larangan terus terjadi. Tekanan dan ancaman secara umum berasal dari aktivitas masyarakat setempat dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian untuk mendiagnosa keberlanjutan kearifan lokal Lubuk Larangan ditinjau dari dimensi ekologi, ekonomi dan sosial. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pasaman dengan kasus di Lubuk Larangan Bulaan Indah Nagari Simpang, Kecamatan Simpang Alahan Mati pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023. Kajian bertujuan untuk menganalisis model pengelolaan Lubuk Larangan, menganalisis indeks dan status Lubuk Larangan dan manganalisis atribut sensitif keberlanjutan kearifan lokal Lubuk Larangan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Analisis menggunakan metode pendekatatan *Multi Dimensional Scalling (MDS)* yang dikembangkan dalam perangkat lunak *Rapid Appraisal for Fisheries (Rap-Fish)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Lubuk Larangan di Kabupetan Pasaman dilakukan secara partisipatif oleh kelompok pengelola dan masyarakat setempat dengan dua model yaitu model zonasi dan tanpa zonasi. Status keberlanjutan Lubuk Larangan berada pada kategori "*cukup berkelanjutan*" karena nilai indek dimensi ekologi, ekonomi dan sosial yang diperoleh berada pada rentang 50,00 – 74,99 yaitu 64.18, 53.89, dan 51.38. Karena nilai indek lebih dari 50, maka hipotesis diterima. Atribut sensitif keberlanjutan Lubuk Larangan berdasarkan hasil analisis adalah (1) penambangan pasir dan batu, (2) pengelolaan sampah, (3) produksi Lubuk Larangan, (4) pendapatan rata-rata masyarakat, (5) kontribusi terhadap masyarakat, (6) konflik pemanfaatan sumberdaya, (7) keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan, (8) dukungan tokoh masyarakat dan perantau, (9) persentase rumah tangga perikanan, (10) pemahaman tentang lingkungan hidup, dan (11) pertumbuhan penduduk. Berdasarkan hasil penelitian maka direkomendasikan agar pengelola dan pihak-pihak terkait dapat meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki *(sense of belonging)* seluruh elemen masyarakat setempat dalam kegiatan pengelolaan Lubuk Larangan serta mempedomani atribut sensitif sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan supaya kearifan lokal Lubuk Larangan tetap berkelanjutan.

Kata Kunci : keberlanjutan, pengelolaan, lubuk larangan, Pasaman

UNIVERSITAS TERBUKA

SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PERIKANAN

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Keberlanjutan Kearifan Lokal Lubuk Larangan di Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat: Kasus Lubuk Larangan Bulaan Indah adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Pasaman, 29 Januari 2024

Yang Menyatakan



Ade Gusmal

NIM 530059029

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PERIKANAN

PENGESAHAN HASIL UJIAN SIDANG

Nama	: Ade Gusmal
NIM	: 530059029
Program Studi	: Magister Manajemen Perikanan
Judul TAPM	: Keberlanjutan Kearifan Lokal Lubuk Larangan di Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat: Kasus Lubuk Larangan Bulaan Indah

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Manajemen Perikanan Sekolah Pascasrjana Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal	: Selasa / 31 Oktober 2023
Waktu	: Jam 10:00 s/d 12:00 WIB

Dan telah dinyatakan **LULUS**

PANITIA PENGUJI TAPAM

Ketua Komisi Penguji
Nama

Dr. Agnes Puspitasari Sudarmo, M.A

Penguji Ahli
Nama

Prof. Dr. Ir. Petrus Hary Tjahja Soedibya, M.S

Pembimbing I
Nama

Dr. Andin H. Taryoto

Pembimbing II
Nama

Dr. Fatia Fatimah, S.Si.,M.Pd

UNIVERSITAS TERBUKA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PERIKANAN

PERSETUJUAN TAPM
PASCA UJIAN SIDANG

Judul TAPM	: Keberlanjutan Kearifan Lokal Lubuk Larangan di Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat: Kasus Lubuk Larangan Bulaan Indah
Penyusun TAPM	: Ade Gusmal
NIM	: 530059029
Program Studi	: Magister Manajemen Perikanan
Hari / Tangga;	: Selasa / 31 Oktober 2023

Menyetujui :

Pembimbing I,

Dr. Andin H. Taryoto
NIDN. 3924015401

Pembimbing II,

Dr. Fatia Fatimah, S.Si.,M.Pd
NIP. 19800125 200912 2 002

Penguji Ahli,

Prof. Dr. Ir. Petrus Hary Tjahja Soedibya, M.S
NIP. 195909121985111001

Ketua Program Studi Magister Manajemen Perikanan
Sekolah Pascasarjana

Dr. Agnes Puspitasari Sudarmo, M.A
NIP. 196310071989032001

Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Maman Rumanta, M.Si.
NIP. 196305091989031002

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. M. (2021). Strategi pengembangan perikanan plagis besar yang berkelanjutan di Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Agribisnis Perikanan*, vol.14 no.2, 713–724.

Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. MitraWacana Media, Jakarta

Azis dan Mahmuda.(2022).Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah di Kawasan Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pengelolaan dan Teknologi Unri*, Vol 1 No.1 Hal 29-35

BPS. (2021). *Pasaman dalam angka*. Lubuk Sikaping: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasaman

Endryeni dan Amrullah. (2018). Identifikasi Keseragaman Ikan Gariang (Genus Tor) Di Lubuk Larangan Batang Ulakan Kabupaten Padang Pariaman. *UNES Journal of Scientech Research (UJSR)*. Vol. 3, Issue 2, hal 128-135

Fauzi, A. (2019). *Teknik analisis keberlanjutan*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Firdaus, M., dan Huda, M. (2015). Pengelolaan sumberdaya ikan di sungai (studi kasus : di Kabupaten Pesisir Selatan , Provinsi Sumatera Barat). *Buletin Ilmiah "MARINA" Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, *1*, 41–47.

Hasan, M. S. A. dan F. (2021). Analisis keberlanjutan usaha budidaya Bandeng. *Agroinfo galuh*, *8*(2), 737–751.

Hutasuhut, IK. (2020). Lubuk Larangan di Mandailing. Diambil pada tanggal 21 November 2022, pada situs World Wide Web https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2020/08/11/115197/lubuk_larangan_di_mandailing/

Iftitah, Khaerudin, Junaidi. (2018). Pemanfaatan Bank Sampah dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakay Jombang.*Journal of Public Power* Vol 2 No 1

Julita R, Syafrialdi, dan Hertati. (2022). Sistem Kelembagaan Adat Dalam Mengelola Lubuk Larangan Belimbing Di Dusun Tebat Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*.Vol 6 No. 1

Kartamihardja, E. S., Umar, C & Aisyah. (2014). Pembelajaran dari pengelolaan dan Konservasi Sumber Daya Ikan Arwana Merah (Scleropages formosus, Muller and Schlegel, 1844) Bebasis Masyarakat di Danau Empangau, Kalimantan Barat. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*. 6 (2), 55 – 64.

Khairati, R., dan Syahni, R. (2016). Respons permintaan pangan terhadap pertambahan penduduk di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*,

1(2), 19-36

Kurniasari, N., Yulisti, M., dan Yuliaty, C. (2015). Lubuk larangan: bentuk perilaku ekologis masyarakat lokal dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan umum daratan (tipologi sungai). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, *8*(2), 241-249

Lestari, F. S., Iskarni, P., dan Antomi, Y. (2017). Lubuk ikan larangan sebagai bentuk kearifan lokal di Kampung Koto Kandis Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Buana*, *1*(1), 14-19

Muharara, C. P., dan Satria, A. (2018). Analisis tingkat keberlanjutan pengelolaan kawasan konservasi perairan daerah berbasis masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, *2*(2), 255–270

Munzir, A. (2015). The Contribution of Lubuk Larangan on Rural Socio-Cultural and Economic Development in West Sumatera. *Jurnal ilmu kelautan dan perikanan Universitas Riau*, 114–120.

Muthmainnah, D.(2014). Restocking Ikan Di Perairan Umum: Berbahaya Bila Salah Pilih Jenis Ikan (Artikel).

http://bp3upalembang.kkp.go.id/posting/321

Oktaviani, D., Prianto, E., dan Puspasari, R. (2016). Penguatan kearifan lokal sebagai landasan pengelolaan perikanan air daratan Sumetera. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, *8*(1), 1–12.

Pratama, AR., dan Iswandi. (2020). Analisis keberlanjutan kawasan wisata Mandeh Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Buana*, *4*(3), 486–502.

Purwanto, P. (2019). Lubuk larangan, etnosains dan literasi lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelajutan. *The Center for Transdisciplinary and Sustainability*, http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/20240

Purwati, PD .(2015). Dampak Pertumbuhan Penduduk Dan Stratifikasi Sosial Terhadap Sikap Ekonomi (Studi Deskriptif Di Desa Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman.*Jurnal Universitas PGRI Yogyakarta*

Riza, M. S., Zulkarnaini, dan Efriyeldi. (2019). Status keberlanjutan kawasan lubuk larangan di Desa Pangkalan Indarung, Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol 13.1, 66–80.

Ruslan, Sabuhan, Sutahjo dan Widiatmika. (2013).Evaluasi Keberlanjutan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti-Plasma di PT Perkebunan Nusantara VII Muara Enim, Sumatera Selatan. *Jurnal Ekologia Vol 12 (1)*

Saam, Z., dan Arlizon, R. (2012). Kearifan lokal dalam budaya pekandangan di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *5*(01), 10–20.

Sairun, dan Syafrialdi, D. (2019). Pengelolaan lubuk larangan sebagai bentuk kearifan lokal di sungai batang jujuhan kabupaten bungo provinsi jambi. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Perairan*, VOL. 3 No., 11.

Simbolon, N. Y., Zulfiqar, E., dan Pulungan. (2020). Pemanfaatan lubuk larangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Anggoli Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, *4*, 82–96.

Soejarwo, P. A., Yusuf, R., dan Zulham, A. (2019). Analisis keberlanjutan usaha budi daya rumput laut di Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, *14*(1), 37.

Suwarno, Sartohadi, Sunarto,Sudharta. (2014). Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsorlahan Di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Geografi Geoedukasi* Vol III No 1

Taryoto, A. H. (2015). *Kearifan lokal : dari Ranah Minang ke Timor Lorosa'e* (Andin H. Taryoto (ed.); Bogor: Rajawali Corporation

Utami, NW. (2019). Lubuk Larangan, Warisan Budaya untuk Alam. Diambil tanggal 21 November 2022, dari situs Worl Wide Web https://infopublik.sijunjung.go.id/

Utomo dan Rizal. (2012).Materi Pokok Ekologi;Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka

Vatria, B. (2020). Evaluasi keberlanjutan mata pencaharian nelayan gillnet melalui pendekatan teknik rapfish. *Manfish Journal*, *1*(1), 115–128.

Widarmanto, N. (2018). Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. *Sabda*, *13*(1), 18-26

Wiramiharja, Yoyo. (2017).Analisis Keberlanjutan Budidaya Ikan Patin (*Pangasianodon Hypophthalmus)* dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kecamatan Kumpeh Hulu Kabupaten Muaro Jambi. TAPM Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka.

Yuhasnil. (2019). Perubahan nilai-nilai budaya dalam proses modernisasi di Indonesia. *Menara Ilmu*, *XIII*(5), 222–230.

Yuliaty, C., dan Priyatna, F. N. (2015). Lubuk larangan: dinamika pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya perikanan perairan sungai di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, *9*(1), 115-125

Yunus, M. (2020). Pengelolaan lubuk larangan di Sungai Kampar. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial Dan Budaya*, *9*(2), 119–129.